

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. strategi BMT Nusa Umat Sejahtera Kc Cirebon dalam meningkatkan pembiayaan usaha kecil dan menengah

BMT Nusa Umat Sejahtera KC Cirebon memiliki strategi yang terstruktur dalam meningkatkan pembiayaan kepada UMKM. Strategi tersebut meliputi pendekatan langsung ke calon nasabah, penyebaran brosur, rekomendasi dari mitra atau anggota lama, dan penerapan pembiayaan murabahah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pendekatan langsung ke calon nasabah dilakukan dengan menyediakan brosur, alat tulis, dan formulir untuk memfasilitasi proses pendaftaran pembiayaan. Observasi dan verifikasi informasi dilakukan secara langsung untuk menghindari kebohongan atau penyalahgunaan pembiayaan. Selain itu, strategi ini juga melibatkan komunikasi yang jelas dengan calon nasabah untuk meyakinkan mereka menggunakan layanan pembiayaan dari BMT Nusa Umat Sejahtera KC Cirebon. Meskipun strategi yang kompleks dan terstruktur telah diterapkan, perlu diperhatikan bahwa kesuksesan program pembiayaan ini juga bergantung pada keselarasan antara strategi proaktif dan pengelolaan risiko yang baik. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang handal dan terlatih dalam melakukan observasi dan verifikasi informasi menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan program pembiayaan yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

2. kendala BMT Nusa Umat Sejahtera Kc Cirebon dalam memberikan Pembiayaan kepada usaha kecil dan menengah

BMT Nusa ummat sejahtera Kc Cirebon memiliki dua Kendala dalam memberikan Pembiayaan kepada UMKM yaitu Faktor internal dan eksternal :

1. Faktor Internal:

Faktor utama yang mempengaruhi operasional BMT Nusa Umat Sejahtera KC Cirebon adalah SDM yang kurang berkualitas dan kemampuan operasional yang terbatas. Peningkatan kualitas SDM perlu dilakukan melalui evaluasi dan pelatihan karyawan. Kemampuan operasional terbatas disebabkan oleh sumber pendanaan dari anggota untuk anggota dan proses verifikasi calon anggota yang lambat. Keterbatasan operasional ini perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas BMT Nusa Umat Sejahtera KC Cirebon.

2. Faktor Eksternal:

Faktor eksternal meliputi aspek demografis, geografis, sistem dan aturan, sosialisasi, dan kepercayaan masyarakat. Batasan usia, kemampuan, kemauan, kejujuran, dan jaminan merupakan faktor demografis yang memengaruhi penerimaan pembiayaan. Wilayah geografis yang berkembang menjadi potensi operasional BMT, namun sistem dan aturan yang rumit dapat menyulitkan anggota. Sosialisasi yang kurang dan kurangnya kepercayaan terhadap lembaga keuangan koperasi seperti BMT menjadi tantangan eksternal yang perlu diatasi melalui promosi dan pemahaman yang lebih baik.

B. Saran

1. Saran untuk Strategi Pembiayaan UMKM:

Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi yang telah diterapkan untuk memastikan efektivitasnya., Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi dalam proses pendaftaran dan verifikasi calon nasabah untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses pembiayaan, Melakukan kampanye pemasaran yang lebih luas dan intensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk pembiayaan yang ditawarkan serta keunggulan yang dimiliki oleh BMT Nusa Umat Sejahtera KC Cirebon, Memperkuat kerja sama dengan mitra dan anggota lama dalam memberikan rekomendasi kepada calon nasabah potensial untuk memperluas jaringan dan basis pelanggan.

2. Saran untuk Mengatasi Kendala Pembiayaan UMKM:

Diperlukan investasi dalam pengembangan SDM melalui pelatihan, kursus, atau program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan kemampuan operasional, Upaya perbaikan dalam proses verifikasi calon anggota perlu dilakukan dengan mengoptimalkan teknologi dan sistem informasi yang lebih canggih untuk mempercepat proses tersebut, Melakukan penyesuaian dalam aturan dan prosedur yang rumit agar lebih user-friendly bagi anggota dan calon nasabah, Intensifikasi program sosialisasi dan promosi untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan koperasi seperti BMT Nusa Umat Sejahtera KC Cirebon, Menyesuaikan batasan usia dan persyaratan lainnya agar lebih fleksibel dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasar UMKM di daerah operasional BMT Nusa Umat Sejahtera KC Cirebon.

